

Analisis pengaruh *economic value added* (EVA), *capital structure*, *total assets turnover* dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI pada Tahun 2017-2019

Joey Rizky Lombogia; Yois Nelsari Malau*; Faradiva Rosadi; Angel Grace Monica N

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Medan

*E-mail korespondensi : yoisnelsarimalau@gmail.com

Abstract

This presentation intends to analyze and assess the effect of economic value-added, capital structure, total assets turnover, and current ratio on financial performance. The sample is 39, multiplied by three years, so that the number of observations is 117. The techniques and data used are a purposive sampling of the IDX financial statements from the 2017-2019 period. Partially the economic value-added, capital structure, current ratio are not significant. There is no significant effect while TATO has a substantial impact on financial performance in manufacturing companies in 2017-2019. It can be concluded that EVA and DER CR have no considerable effect while TATO was a significant influence in 2017-2019.

Keywords: EVA, CS, TATO, CR, ROA.

Abstrak

Penyajian ini bermaksud untuk menganalisa dan menilai tentang pengaruh *economic value added*, *capital structure*, *total assets turnover*, dan *current ratio* terhadap Kinerja Keuangan. Sampel sebanyak 39, dikalikan 3 tahun sehingga jumlah observasi sebanyak 117, teknik dan data yang digunakan *purposive sampling* laporan keuangan BEI dari periode 2017-2019. Secara partial *economic value added*, *capital structure*, *current ratio* tidak signifikan dan tidak adanya pengaruh sementara TATO berpengaruh signifikan dengan kinerja keuangan di perusahaan manufaktur dalam tahun 2017-2019 dan secara simultan dapat disimpulkan bahwa EVA, DER CR tidak ada pengaruh yang signifikan sementara TATO adanya pengaruh yang signifikan pada tahun 2017-2019.

Kata kunci : EVA, CS , TATO , CR, ROA.

PENDAHULUAN

Pada kegiatan operasi pasti membutuhkan sebuah dana untuk modal awal. Modal tersebut dapat berupa aset sendiri ataupun dana eksternal semacam pinjaman dari bank atau penanaman saham dari investor dan pastinya investor akan menyeleksi perusahaan yang mempunyai perkembangan laba naik secara signifikan. Satu diantara sektor di Bursa Efek Indonesia yang dapat menarik para investor adalah Industri Dasar dan Kimia. Industri Dasar dan Kimia adalah mencakup perubahan semua bahan organik dan bahan non organik dengan melalui proses kimia dan pembentukan sebuah produk.

Sesuai dengan tahun 2019, Indeks sektor industri dasar & kimia tercatat di BEI 8,72% data tahun ini alias sebagai sektor yang memiliki kemajuan yang sangat cepat. Sektor industri dasar & kimia sedangmeningkat lagi begitu indeks harga saham gabungan (QC) terkoreksi 2,95% *year to date*. Untuk menakar suatu kinerja keuangan di satu perusahaan bisa ditemukan dengan banyak cara, dapat dilihat dengan ciri-ciri adanya perputaran aset untuk menciptakan laba dengan memakai rasio *return on asset* (ROA). Dalam menghasilkan laba, tentunya harus mempertimbangkan suatu harap para penyedia dana, beberapa harapan pemilik dana dalam hal rnenghasilkan laba. Dalam hal ini perusahaan dapat menggunakan *economic value added* agar lebih baik lagi. Memperkirakan sampai dimana kapasitas perusahaan melunasi kewajiban jangka waktu pendek dan jangka waktu panjangnya tentunya dengan mengukur kinerja perusahaan. Perusahaan dapat mengetahui kemampuan setiap rupiah modal pribadi perusahaan yang digunakan untuk jaminan utang.

Kinerja keuangan di suatu perusahaan dapat dikelola dengan menggunakan asset perusahaan seperti *total assets turnover* (perputaran total aset). Pengukuran seberapa besar total aktiva suatu perusahaan untuk menghasilkan pendapatan semakin tinggi maka semakin efisiensi. Kemampuan dalam membayar utang jangka pendek suatu perusahaan dapat digunakan dengan *current ratio*. Dengan rnenggunakan rasio ini dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan dalam membayar utang dengan asset lancar. Peneliti Ratih, Dzulkirom, dan Saifi (2014) dengan itu penelitian ini menegaskan perhitungan nilai EVA adanya pengaruh penting terhadap kinerja keuangan. Tinggnya nilai EVA sudah otomatis menaikkan nilai perusahaan.

Peneliti Arizca dan Farida (2015) menjelaskan bahwa adanya hubungan positif komposisi modal pada aktivitas, terhadap likuiditas adanya hubungan negatif tidak signifikan dan profitabilitas adanya hubungan negatif yang signifikan sedangkan terhadap nilai pasar tidak memiliki pengaruh. Peneliti Rachmat R.M (2017) bahwa TATO sangat penting dalam ROA. Peneliti Desy Anggareni (2015) berjudul “Pengaruh CR, QR, DER dan standard perusahaan dalam kinerja perusahaan yang rnyatakan bahwa signifikan terhadap kinerja keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh *economic value added* terhadap kinerja keuangan

Menurut Tunggal (Endang, 2016:35) apabila perusahaan memiliki EVA positif maka dapat memberi nilai tambah keperusahaannya. Menurut Ismail (2011) semakin tinggi EVA maka memberikan dampak yang positif dan menambahkan nilai perusahaan. Jurnal yang ditulis oleh S. Heri Winarno tahun 2014 dimana kurang baik nilai dari EVA bersifat negatif, begitu juga sebaliknya baik apabila EVA bersifat positif. Menurut pendapat lain yang tentunya sudah diteliti seperti menurut Sugiharto bahwasannya perubahan EVA akan menurunkan nilai ROA. Dan jikalau ada peningkatan EVA sebesar 1,000 dan itu akan menaikkan ROE. Jika ada peningkatan ROE sebesar 1,000 maka juga akan meningkatkan ROA.

Pengaruh *capital structure* terhadap kinerja keuangan

Menurut Kusumaja (2011) terdapat sifat positif dalam *capital structure* terhadap nilai perusahaan. Menurut Ruspandi & Asma (2014) menyatakan hasil bahwa tidak adanya pengaruh signifikan DER kepada ROA tetapi tidak untuk ROE. Kusurnajaya

(2011) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif struktur modal perusahaan dalam hutang panjang, meningkatnya ataupun menurunnya sangat berhubungan dengan nilai laba bersih, yang akan mempengaruhi pendapatan laba untuk membayar semua kewajibannya. Menurut jurnal sebelumnya yang sudah diteliti oleh Achinad Koinara Tahun 2016 memberikan kesimpulan bahwa adanya signifikan perubahan struktur modal, DAR atau DER terhadap kinerja keuangan menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on asset* dan *return on equity*.

Pengaruh total aseets turnover terhadap kinerja keuangan

Pendapat Kasmir (2012:203) mengungkapkan rendahnya ROA disebabkan margin laba yang juga rendah karena perputaran aktiva rendah. Penelitian Rachmat Rizky Muchlis (2017) menyatakan bahwa TATO sangat penting bagi ROA. Jadi TATO sangat mempengaruhi nilai ROA. Adanya yang signifikan TATO dan CR pada ROA. Menurut Kasmir (2017:188) jika memiliki perputaran total aktiva minimal 2 kali atau lebih dalam standar industry maka perusahaan tersebut perusahaan baik. Menurut peneliti sebelumnya oleh Alpi dan Gunawan dalam jurnal tahun 2015 bahwa adanya pengaruh penting CR dan TATO pada ROA .

Pengaruh current ratio terhadap kinerja keuangan

Bagi peneliti Liani (2015), *current ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap kinerja perusahaan. Menurut Almajali (2012) bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan arah karena kenaikan likuiditas akan menaikkan kinerja perusahaan. Menurut Mahardhika, dkk (2016) dan Ngendakumana (2016) menyatakan bahwa *current ratio* yang tinggi akan meningkatkan ROA dan akan baik pula kinerja keuangannya. Semakin tinggi *current ratio* maka akan semakin menurunkan kinerja keuangan suatu perusahaan menurut Nadem, dkk (2014).

METODE

Populasi dan sampel

Pilihan peneliti dimana pengumpulan data diambil dari BEI tahun 2017-2019 dengan cara kuantitatif serta jenis deskriptif . Sebanyak 72 Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI menjadi populasi dalam riset ini. Jumlah data sebanyak 117 dengan 3 tahun pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif

Descriptive statistic bagi setiap *variable* yang mana *variable* bebas yaitu EVA, CS, TATO, CR dan *variable* dependen yaitu Kinerja Keuangan. Jumlah data observasi sebanyak 117 dengan 3 tahun pengamatan. Data *statistic* dari seluruh data *statistic variable* yang dipergunakan dalam pembahasan Tabel 1.

Berdasarkan data Tabel 1 diketahui total *sample*, nilai terbesar, nilai terkecil, nilai rata-rata dan *standard deviation* adalah: *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai terendah -58845500 oleh Waskita Beton Precast Tbk tahun 2017, dan sebaliknya *Economic Value Added* (EVA) mendapatkan nilai tertinggi 1410841 oleh Semen

Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017 dengan mean -578399 serta standart deviasi sebesar 5452020.

Tabel 1. Statistik deskriptif

	N	Min.	Max.	Mean	Standard Deviation
EVA(X1)	117	-58845500	1410841	-578399	5452020
DER(X2)	117	.0994	8.3003	1.063300	1.0763488
TATO(X3)	117	.2871	3.8608	.967606	.7073596
CR(X4)	117	.6805	21.7045	2.603213	2.6296963
ROA(Y)	117	.0004	.2575	.055035	.0457682
Valid N (listwise)	117				

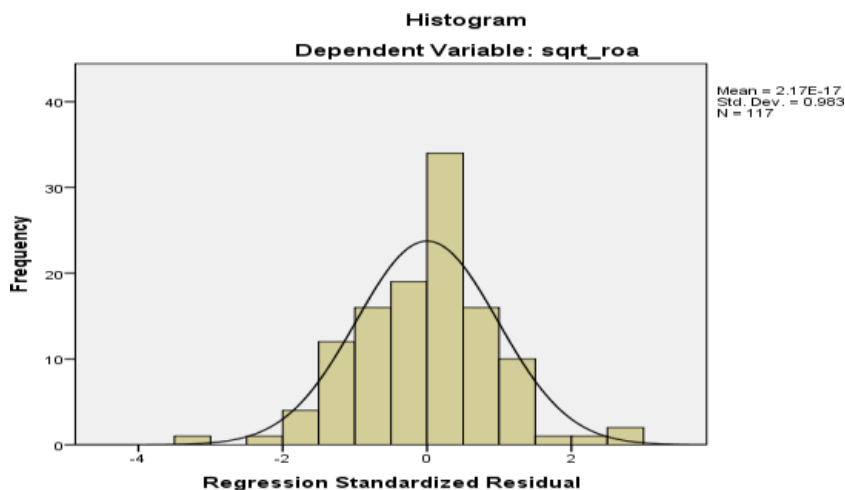
Sumber: *Data diolah, 2020*

Selanjutnya, *capital structure* (DER) memiliki nilai terendah sebesar 0.0994 oleh Emdeki Utama tahun 2018, dan sebaliknya DER memiliki nilai tertinggi sebesar 8.3003 oleh Aneka Gas Industri (Tbk) Tahun 2017 dengan *mean* 1.063300 serta standart deviasi sebesar 1.0763488. *Total assets turnover* (TATO) memiliki nilai terendah sebesar 0.2871 oleh Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2017, dan sebaliknya TATO memiliki nilai tertinggi sebesar 3.8608 oleh Tembaga Mulia Semanan Tbk Tahun 2018 dengan *mean* 0.967606 serta standart deviasi sebesar 0.7073596. *Current ratio* (CR) mempunyai nilai terendah sebesar 0.6805 oleh Waskita Beton Precast Tbk Tahun 2018, dan sebaliknya CR memiliki nilai tertinggi sebesar 21.7045 oleh Duta Pertiwi Nusantara Tbk tahun 2019 dengan mean 2.603213 serta standart deviasi 2.6296963. Kinerja keuangan (ROA) memiliki nilai terendah sebesar 0.0004 oleh Kirana Megatara Tbk tahun 2018, dan sebaliknya ROA memiliki nilai tertinggi sebesar 0.2575 oleh Mark Dynamics Indonesia Tbk tahun 2018 dengan mean 0.055035 serta standart deviasi sebesar 0.0457682.

Hasil uji asumsi klasik

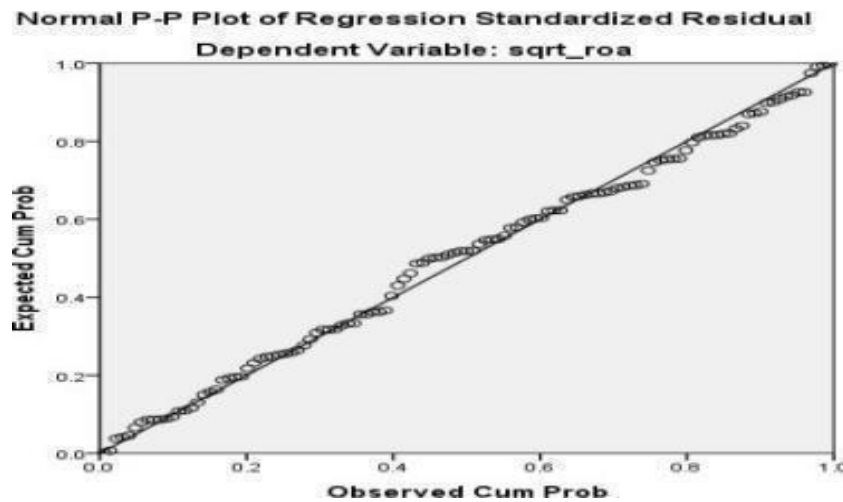
Uji normalitas

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa sebagian besar ada terdapat dalam kurva serta berbentuk simetris. Dalam hal ini, berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa berdistribusi normal.



Gambar 1. Histogram

Selain itu pada Gambar 2 menunjukkan bahwa semua titik mengikuti garis tengah. Jadi, bisa dikatakan data ini terdistribusi dengan normal. Hasilnya sesuai dengan kriteria, sehingga data berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal P-P Plot Regression

Selanjutnya dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Z 0.636 dan *Asymp.Sig (2-tailed)* 0.813 yang menunjukkan data berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

	Unstandardized residual
Kolmogorov-Smirnov Z	.636
Asymp.Sig.(2-tailed)	.813

Sumber: Data diolah, 2020

Pengujian Tabel 3, mengatakan bahwa tidak terjadi multikoloniertras karena diketahui bahwa *tolerance variable economic value added (EVA), capital structure, total assets turnover dan current ratio* melebihi 0.10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10.

Tabel 3. Uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Const)		
sqrt_eva	.992	1.008
sqrt_der	.654	1.528
sqrt_tato	.973	1.027
sqrt_cr	.663	1.509

Sumber: Data diolah, 2020

Selanjutnya, dari keterangan Tabel 4 karena *Durbin watson* senilai 1,352 maka, $DW = -2 < 1.352 < 2$ maka tidak terjadinya autokorelasi.

Tabel 4. Uji autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.352

Sumber : Data diolah, 2020

Uji heteroskedastisitas

Hasil signifikan dari tabel uji park dibawah, diketahui tidak terjadi heterokedastisitas dikarenakan semua variable memiliki nilai > 0.05 .

Tabel 5. Uji park

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.591	.531		-16.169	.000
	EVA	.025	.042	.055	.590	.556
	DER	.257	.228	.113	1.130	.261
	TATO	.289	.327	.083	.883	.379
	CR	.069	.092	.074	.752	.454

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah hasil *constant* yaitu 0.177 maksudnya jika nilai EVA, DER, TATO dan CR dianggap konstan, jadi ROA tahun 2017-2019 adalah 0.177. EVA berpengaruh positif terhadap nilai *coefisient* sebesar 0,004 maksudnya setiap bertambahnya Rp 1 EVA akan menaikkan ROA sebesar Rp 0,004. DER berpengaruh negatif terhadap nilai *coefisient* sebesar -0,080 maksudnya setiap berkurangnya Rp 1 DER akan mengurangi ROA sebesar Rp -0,080.

Tabel 6. Hasil uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized coefficients	
	B	Std.Error
(Const)	.177	.052
SQRT_EVA	.004	.013
SQRT_DER	-.080	.024
SQRT_TATO	.112	.027
SQRT_CR	.001	.016

Sumber : Data diolah, 2020

$$\text{SQRT_ROA} = 0.177 + 0.004 \text{ SQRT_EVA} - 0.080 \text{ SQRT_DER} + 0.112 \text{ SQRT_TATO} + 0.01 \text{ SQRT_CR}$$

Selanjutnya variabel TATO berpengaruh positif terhadap nilai *coefisient* sebesar 0,112 maksudnya setiap bertambahnya Rp 1 TATO akan menaikkan ROA sebesar Rp 0,112. CR berpengaruh positif terhadap nilai *coefisient* sebesar 0.001 maksudnya setiap bertambahnya Rp1 CR akan menaikkan ROA sebesar Rp0,001.

Tabel 7. Koefisiensi determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.46	.220	.192	.085655	1.470

Sumber: *Data diolah, 2020*

Dari Tabel 7, jumlah *coefisient* determinasi dapat ditentukan oleh *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,192, maksudnya 19.2% *variable* terikat (ROA) mampu diterapkan terhadap *variable* bebas diantaranya EVA, DER, TATO, CR dan selebihnya sebesar 80.8% digunakan oleh *variable* lain selain *variable* yang digunakan contohnya seperti ROE, investasi, tingkat harga saham dan deviden.

Tabel 8. Pengujian hipotesis secara simultan (uji signifikan F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.232	4	.058	7.89	.000 ^b
1 Residual	.822	112	.007		
Total	1.053	116			

Sumber: *Data diolah, 2020*

Dari hasil uji diatas menyimpulkan bahwa F-hitung sebesar 7.896 dengan jumlah Sig-nya 0,000 sementara F-tabel diketahui 2,68, dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabelialah $7.896 > 2,68$ maka kesimpulannya adalah H_0 ditolak H_a diterima, maksudnya maksudnya mengalami signifikan terhadap ROA pada perusahaan yang digunakan.

Tabel 9. Pengujian hipotesis secara parsial (uji signifikan t)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	3.385	.001
SQRT_EVA	.324	.747
SQRT_DER	-3.420	.001
SQRT_TATO	4.203	.000
SQRT_CR	.063	.950

Sumber : *Data diolah, 2020*

Tabel 9 menunjukkan bahwa pengujian dari Tabel t bisa memberikan penjelasan bahwa variabel bebas secara parsial sebagai berikut: Variable EVA memiliki signifikan sebesar 0,747 dengan t-hitung 0.324 dan jumlah t-tabel adalah 1,98118 dan ketentuan signifikan sebesar 0,05 kesimpulannya bahwa nilai t-hitung < t-tabel ($0.324 < 1,98118$) dan nilai signifikannya > 0,05 adalah H_a ditolak, dan H_0 diterima. Maka kesimpulannya adalah EVA tidak ada berpengaruh dan tidak signifikan dengan kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar & kimia pada tahun 2017-2019.

Variable DER memiliki signifikan sebesar 0,001 dengan t-hitung-3,420 dan jumlah t-tabel adalah 1,98118 dan ketentuan signifikan sebesar 0,05 kesimpulannya bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($-3,420 < 1,98118$) dan nilai signifikannya $< 0,05$ adalah H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka kesimpulannya adalah DER tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar & kimia pada tahun 2017-2019. Variable TATO memiliki signifikan sebesar 0,000 dengan t-hitung 4.203 dan jumlah t-tabel adalah 1,98118 dan ketentuan signifikan sebesar 0,05 kesimpulannya bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4.203 > 1,98118$) dan nilai signifikannya $< 0,05$ adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka kesimpulannya adalah TATO memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar & kimia pada Tahun 2017-2019.

Variable CR memiliki signifikan sebesar 0,950 dengan t-hitung 0.063 dan jumlah t-tabel adalah 1,98118 dan ketentuan signifikan sebesar 0,05 kesimpulannya bahwa $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($0.063 < 1,98118$) dan nilai signifikannya $> 0,05$ adalah H_a ditolak dan H_0 diterima. Maka kesimpulannya adalah CR tidak memberi pengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar & kimia pada tahun 2017-2019.

Pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap kinerja keuangan

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa EVA tidak memberi pengaruh signifikan dengan ROA di perusahaan sektor industri dasar & kimia pada tahun 2017-2019. Berarti apabila EVA mengalami kenaikan atau penurunan itu tidak ada pengaruhnya terhadap *return on assets*. Dalam teori Ismail (2011) ini sangat berbeda, semakin tinggi EVA akan memberikan dampak positif dan penambahan nilai, begitu juga apabila EVA rendah maka memberikan dampak negatif terhadap perusahaan yang menyimpulkan bahwa tingginya nilai EVA menjadi ketentuan baiknya nilai perusahaan. Penelitian Ratih, Moch. Dzulkirom, dan Muhammad Saifi (2014) bahwa hasilnya sangat berbeda, kesimpulannya bahwa perhitungan nilai EVA sangat berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Tinggi nilai EVA, baik juga nilai perusahaannya.

Pengaruh *capital structure* terhadap kinerja keuangan

Kesimpulan dari hal diatas bahwa DER tidak memberi pengaruh signifikan pada Kinerja Keuangan digunakan Perusahaan tersebut. Dari kesimpulan diatas maka hal ini berbeda dengan teori Kusumajaya (2011) bahwa Capital Structure memberikan pengaruh positif dan signifikan. Maka tinggi nilai DER akan baik juga *return on assets*, begitu sebaliknya apabila DER dalam suatu perusahaan rendah, maka *return on assets* nya tidak baik. Hasil diatas memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan Fadilah (2011) dengan menggunakan data panel, bahwa rasio *leverage* yang ada memberi pengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan dilihat berdasarkan ROA, ROE dan PER.

Pengaruh *total assets turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan

Dari hasil diatas bahwa TATO bersignifikan terhadap variable ROA di perusahaan Sektor Industri Dasar & Kimia pada tahun 2017-2019. Hal diatas sama dengan Teori Rachmat Rizky Muchlis (2017) mengatakan kalau *total assets turnover* terhadap *return on assets* sangat signifikan menyimpulkan semakin besar berputarnya asset maka sangat berpengaruh terhadap pendapatan laba yang didapatkan dari pengelolaan asset

yang dimiliki. Ini memiliki kesamaan penelitian yang dilakukan Anggeresia (2018) bahwasannya TATO secara parsial memberi signifikan yang positif terhadap ROA karena perusahaan memanfaatkan semua asset yang untuk kegiatan operasionalnya yang dapat meningkatkan laba.

Pengaruh *current ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan

Dari penjelasan uji diatas disimpulkan CR tidak ada berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang digunakan perusahaan tersebut. Hal diatas berbeda dengan teori Almajali, et al (2012) bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hubungan searah karena kenaikan likuiditas akan menaikkan kinerja perusahaan. Hal diatas berbeda dengan pendapat Peneliti Desy Anggareni (2015) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa berdasarkan uji simultan variabel tersebut dengan ukuran sebuah perusahaan memberikan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut penjelasan dapat disimpulkan menjadi beberapa keputusan antara lain: secara partial bahwa *economic value added*, *debt equity ratio*, dan *current ratio* tidak ada berpengaruh dan tidak signifikan dan *total assets turnover* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor Industri dasar dan kimia pada tahun 2017-2019. Selanjutnya secara simultan disimpulkan bahwa *economic value added*, *debt equity ratio*, *total assets turnover* dan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan sektor industri dasar dan kimia pada Tahun 2017- 2019.

Saran

Menurut hasil diatas yang dapat disarankan oleh pengkaji adalah: 1) Bagi Peneliti Selanjutnya adalah untuk menjadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berjudul sama yakni "pengaruh *economic value added*, *capital structure*, *total assets turnover*, dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan" agar dapat memudahkan pembuatan tugas akhir kuliah 2) Bagi UNPRI adalah untuk dapat dijadikan bahan studi karya ilmiah di Universitas Prima Indonesia (UNPRI) dalam judul pengaruh *economic value added*, *capital structure*, *total assets turnover*, dan *current ratio* terhadap kinerja keuangan, 3) Bagi pemerintah dapat berguna untuk sebagai pedoman bagi pihak perusahaan dalam peningkatan kinerja di suatu perusahaan agar dapat meningkatkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 001-036. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v17i2.43>
- Anggraeni, D. (2015). Pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur*, 4(2), 41-60

- Budiarti, H. U. (2019). Pengaruh CR, TATO dan DER terhadap kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(6), 1-15
- BEI, B.E. (2017-2019). *Financial accounting and annual report*. Diakses dalam <http://www.idx.co.id>, Tanggal 3 Januari 2019, Pukul 12.30 WIB
- Deines, P. A. (2010). *Introduction to accounting an integrated approach*. Tim Vertovec: New York.
- Dewi, A. K.(2015). Analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor . *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, VI(2), 134-148
- Dewi, M. (2017). Penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode EVA (economic value added) (studi kasus pada PT. Krakatau Steel Tbk Periode 2012-2016). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 6(1), 648-659. Retrieved from <https://ejurnalunsam.id/index.php/jmk/article/view/212>
- Falianty, T.A. (2012). Kajian ekonomi dan keuangan. *Kajian Ekonomi dan Keuangan (KEK)*, 16(1), 17-36.
- Ginting, W. A. (2018). Analisis pengaruh *current ratio*, *working capital turnover*, dan *total asset turnover* terhadap *return on asset*. *Jurnal Ilmiah*, 15(2), 163-172. Retrieved from <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/73>
- Gunawan, M. A. (2018). Pengaruh *current ratio* dan *total assets turnover* terhadap *return on assets* pada perusahaan plastik dan kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2), 001 - 036.
- Herman Supardi, H. S. (2016). Pengaruh *current ratio*, *debt to asset ratio*, *total assets turnover* . *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16-27.
- Kasmir. (2012). *Analisis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Dhani, Pl., & AA, Gde Satia Utama. (2017). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135-148
- Wardani. A.K., & Farida R.D. (2015). Analisis struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor utama yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 6(2), 134-148